

Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Benda Duwur Semarang 50234
Telp. (024) 8441555, 8505003 (hunting) Fax. (024) 8415429 - 8445265
e-mail: unika@unika.ac.id http://www.unika.ac.id



SURAT TUGAS
No.0063/K.6/ST.Rek/II/2020

Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dengan ini memberikan tugas kepada Dosen dan Tenaga Kependidikan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Tugas : Sebagai Pembicara/Narasumber dalam "Career Formation Dosen dan Tenaga Kependidikan Universitas Katolik Soegijapranata 2020" dengan topik :

NO	NAMA DOSEN / TENAGA KEPENDIDIKAN	TOPIK
1.	Prof. Dr. F. Ridwan Sanjaya, MS.IEC	Panggilan Karya : Karir dan Panggilan sebagai Dosen dan Tendik di Unika Soegijapranata
2.	Dra. Cecilia Titiek Murniati, MA., Ph.D	Jabatan Fungsional Akademik
3.	Dr. Theresia Dwi Hastuti, M.Si., Akt., CPA	Kepegawaian ; Hak, Kewajiban, dan Kesejahteraan Pegawai
4.	Rm. A. Budi Purnomo, Pr	<i>Ex Corde Ecclesiae</i>
5.	Dr. B. Resti Nurhayati, S.H., M.Hum	Kode Etik Dosen, Pedoman Tata Krama dan Peraturan Disiplin Pegawai
6.	Drs. Theodorus Sudimin, MS	Sejarah dan Nilai- Nilai Soegijapranata
7.	Dr. Kristiana Haryanti, M.Si	1. Motivasi Kerja 2. <i>Customer Care</i>
8.	Vera Retnowati, ST., MM	Surat Dinas dan Kearsipan
9.	A.P. Rezky Trenggono, ST	Aplikasi UNIKA
10.	Maura Petria Kisti, S.Psi	Hymne dan Mars UNIKA Soegijapranata

Tempat : D'Emmerick Salatiga

Waktu : 10-11 Februari 2020

Harap melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.

Semarang, 1 Februari 2020
Rektor

Prof. Dr. F. Ridwan Sanjaya, MS.IEC
NPP. 058.1.2002.255

CAREER FORMATION

Dosen dan Tenaga Kependidikan
Unika Soegijapranata

D'Emmerick Hotel Salatiga, 10-11 Februari 2020



CATATAN AWAL

Iman – pendidikan – transformasi sosial



Tradisi Katolik: membangun spiritualitas pribadi dan institusi

POKOK PEMBICARAAN

TRANSFORMASI UNIVERSITAS

MGR. ALBERTUS SOEGIJAPRANATA SJ

**PENGGALIAN, SOSIALISASI, DAN
INTERNALISASI NILAI**

BAGIAN I

TRANSFORMASI UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA



PERIODE 1

Universitas Atma Jaya Cabang Semarang
5 Djuli 1964 - DIBUKA

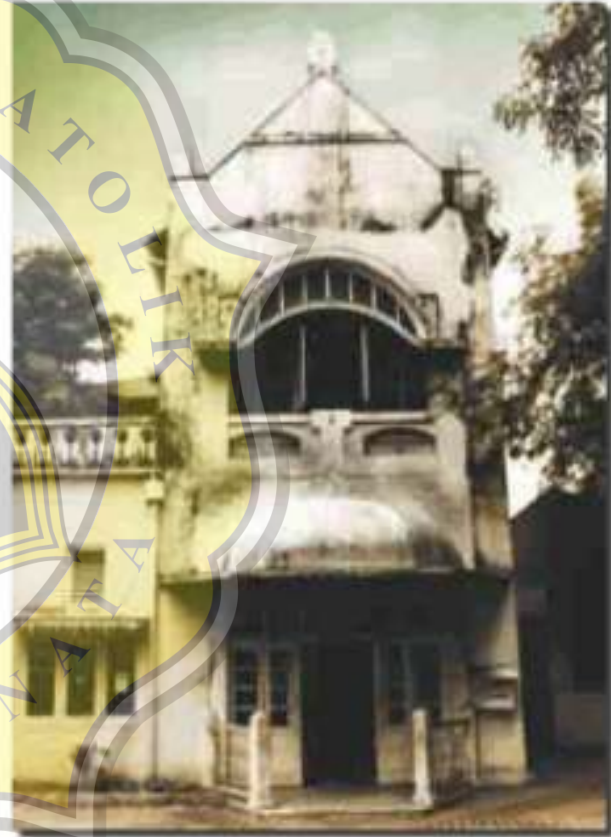
1. Gereja melalui kaum awam belum banyak berperan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi
2. Kondisi ekonomi masih sulit
3. Situasi politik tidak stabil dan ideologi merah semakin kuat

Yayasan Atma Jaya Jakarta beserta Dewan Penyantun dan Pimpinan Unika Indonesia Atma Jaya Jakarta

Memutuskan: mendirikan Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, dan Lembaga Pendidikan Asisten Apoteker sebagai persiapan bagi Fakultas Farmasi, kesemuanya berkedudukan di Semarang dan digabung dalam Universitas Katolik Indonesia "Atma Jaya", Tjabang Semarang, dengan ketentuan bahwa pembiajaannya diselenggarakan dan diasuh oleh Jajasan Soegijapranata, sesuai dengan pernyataan Wakil-2 Panitia Persiapan Pendirian Universitas Katolik Indonesia "Atma Jaya" Tjabang Semarang, pada pertemuan tersebut di atas. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal 5 Djuli 1964.

LOKASI AKTIVITAS

- Sekretariat: Jl. Mrican no. 7 →
Jl. Taman Srigunting No 10
→ Jl. Pandanaran 100
- Perkuliahan: SMA Loyola,
Theresiana, Jl. Seroja,
Gedung Sukosari Gereja
Katedral, Gedung Bioskop,
Jln. Pandanaran 100.



PERINTIS DAN PENDIRI

1. A. Suprijo (pimpinan surat kabar Suara Merdeka)
2. Kol. dokter A. Suroyo (Kepala Rumah Sakit Tentara Semarang)
3. F. Suharto (pengusaha Rokok)
4. Gan Siauw Tong (pengusaha)
5. F. Go Tjong Hwat (pengusaha)
6. Kapt. Drs. A. Gunawan Setiardja (Wa.Ka.Roh.Kat. Dam VII/
Diponegoro)
7. A. Ismantoro, SH (Direktur Pengawas Perusahaan Perkebunan
Jawa Tengah)
8. Drs. F.X. Bambang Ismawan (Sekretaris Ikatan Usahawan
Pancasila)

FAKULTAS

- **Ekonomi dan Hukum (1964)**
- **Farmasi (1965)**
- **Pertanian (1966)**
- **Teknik Jurusan Arsitektur (1967)**

- **Universitas Atma Jaya Cabang Semarang**
DITUTUP - 25 Oktober 1972.

PERIODE 2

JURUSAN ARSITEKTUR ATMA JAYA



INSTITUT TEKNOLOGI KATOLIK SEMARANG
(ITKS)

1 November 1972 - 5 Agustus 1982

INSTITUT TEKNOLOGI KATOLIK SEMARANG

Prof. Dr. Widanti Soebijanto SH., CN



1. Jurusan Arsitektur
2. Jurusan Teknik Sipil (1980)

PERIODE 3

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
5 Agustus 1982 - tak terbatas





**Unika**
SOEGLIAPRANATA
Talenta pro patria et humanitate



 **THE**
SOEGLIAPRANATA
INSTITUTE

www.daftarjurusan.id

VISI

“Menjadi komunitas akademik yang unggul dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian dengan dilandasi nilai-nilai Kristiani: cinta kasih, keadilan, dan kejujuran”.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas secara akademik dengan didukung pengembangan kepribadian yang utuh dan potensi kepemimpinan
2. Melakukan penelitian untuk pengembangan ilmu dan teknologi demi meningkatkan kesejahteraan manusia
3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai penerapan ilmu dan teknologi yang telah dikembangkan dalam penelitian demi kesejahteraan manusia
4. Memberikan perhatian dan mencari pemecahan terhadap berbagai masalah sosial budaya masyarakat melalui komunitas akademik
5. Mengembangkan jaringan kerja sama dengan berbagai institusi pendidikan, penelitian, dan pengabdian lokal, nasional, dan internasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian
6. Memperbaiki dan mengembangkan universitas secara terus menerus, sehingga dapat mendukung segala upaya untuk mencapai keunggulan.

Perjalanan Motto

Striving for Excellence



**Talenta pro Patria et
Humanitate**

BAGIAN II

- Sosok Mgr. Albertus Soegijapranata
[SJ2018\Film 1 Melawan Lupa Mgr A Soegijapranata Jalan Iman seorang Patriot.mp4](#)

Mgr. Albertus Soegijapranata SJ

(25 Nov 1896 – 22 Juli 1963)



Sekolah di Kweekschool Muntilan 1909-1915

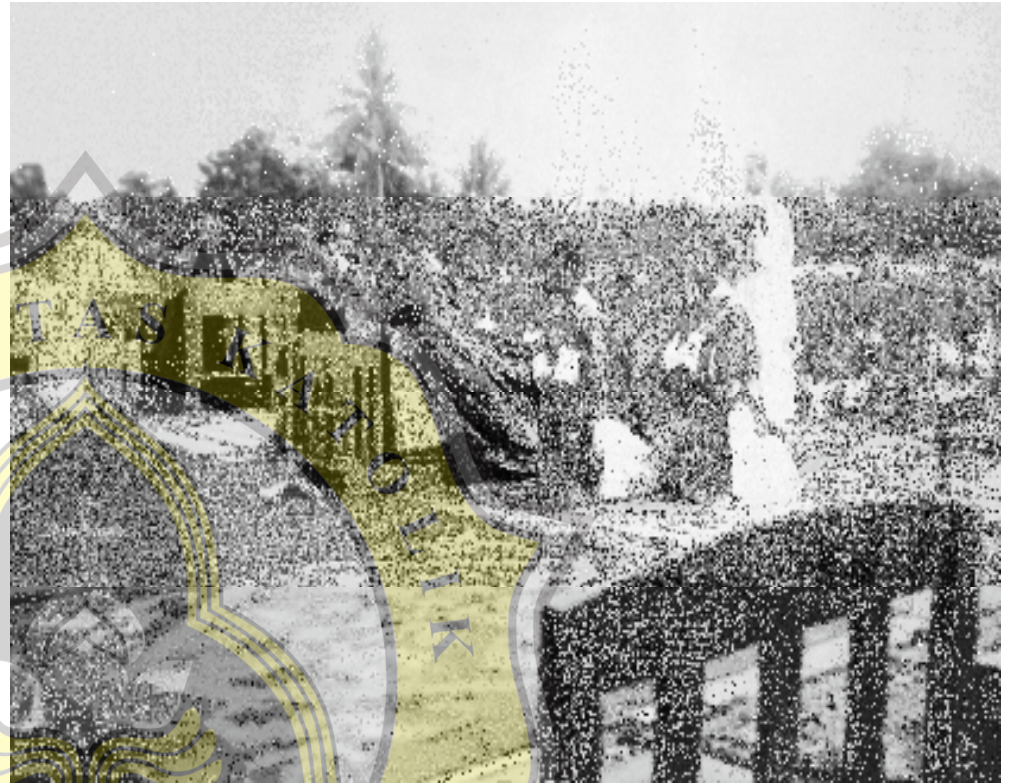
Romo, aku datang di sini untuk belajar,
tetapi aku tidak mau dijadikan Katolik
(1909)



- Dibaptis tgl. 24 Desember 1909
- Tahun 1919 berangkat ke Belanda untuk memulai pendidikan calon imam Serikat Jesus

**Tahbisan Imam
tgl. 15 Agustus 1931**

Pastor Paroki Bintaran, 1933-1940



**Diangkat sebagai Vikaris Apostolik
Semarang tgl. 1 Agustus 1940 oleh
Paus Pius XII**

**Tahbisan Uskup
tgl. 6 November 1940**

MASA EPISKOPAT

- Pembentukan vikariat baru dan PD II
- Problem psikologis Belanda – pribumi.
- Jepang masuk dan akibatnya bagi Gereja
- Perjuangan kemerdekaan
- Negara Republik Indonesia dan sikap Gereja

DASAR VISIONER KEGEMBALAAN MGR. SOEGIJAPRANATA

“Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan pertama. Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri” (Mat 22:37-39)

- “Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah” (Mat 22:21)



VISI 1:

**Menjadikan Umat Katolik yang tangguh
dan Gereja yang mandiri dan mengakar**

1. PEMBINAAN IMAN PRIBADI DAN KELUARGA



2. **PENDIDIKAN IMAM DIOSESAN** (Semnari Tinggi, 1936 yang didirikan oleh Mgr. P. Willekens SJ)
3. **Kongregasi ADSK** (didirikan 1938 oleh Mgr. P. Willekens SJ)
4. **Bruder Rasul** (1929 didirikan oleh F. Strater SJ)
5. **Penyiapan para katekis**
6. **Inkulturasi:** penggunaan bahasa, musik liturgi, arsitektur bangunan Gereja, wayang wahyu, ketoprak dan slawatan KS.

VISI 2:

**Menjadikan umat Katolik sebagai bagian
dari masyarakat dan bangsa yang peduli,
aktif dan kreatif**



KEKATOLIKAN DAN KEBANGSAAN

- kita adalah sungguh-sungguh Katolik, dari pada itu kita adalah sebenar-benarnya patriot juga. Oleh karena kita merasa patriot seratus prosen, sebab itu kita pun merasa Katolik seratus prosen pula
- “didiklah anak-anakmu secara Katolik dan nasional” dan “mengindahkan agama dan kebangsaannya”

KEKATOLIKAN DAN KEBANGSAAN

- kita selalu memperhatikan baik kepentingan Geredja maupun kepentingan Negara.
- Pikiran kita, perasaan kita, perkataan dan pekerdjaan kita, hendaknja mempermaklumkan keagamaan kita, kewarganegaraan dan kebangsaan kita

KEKATOLIKAN DAN KEBANGSAAN

- Orang Katolik berwadajib tjinta kepada nusa, bangsa dan negaranja.
- “berkewadajiban untuk turut berpolitik” antara lain “memberikan suara dalam Pemilihan Umum”.

KEKATOLIKAN DAN KEBANGSAAN

- “Hendaknja seluruh umat Katolik, jang berhak dan berwadjab memilih, insaf akan tanggungannja dan meluluskan kewadjaban memilih dengan teliti dan seksama serta dengan hati jang hening dan dengan hati jang murni” dan “bebas dari segala tekanan, paksaan dan perkosaan”.

KEKATOLIKAN DAN KEBANGSAAN

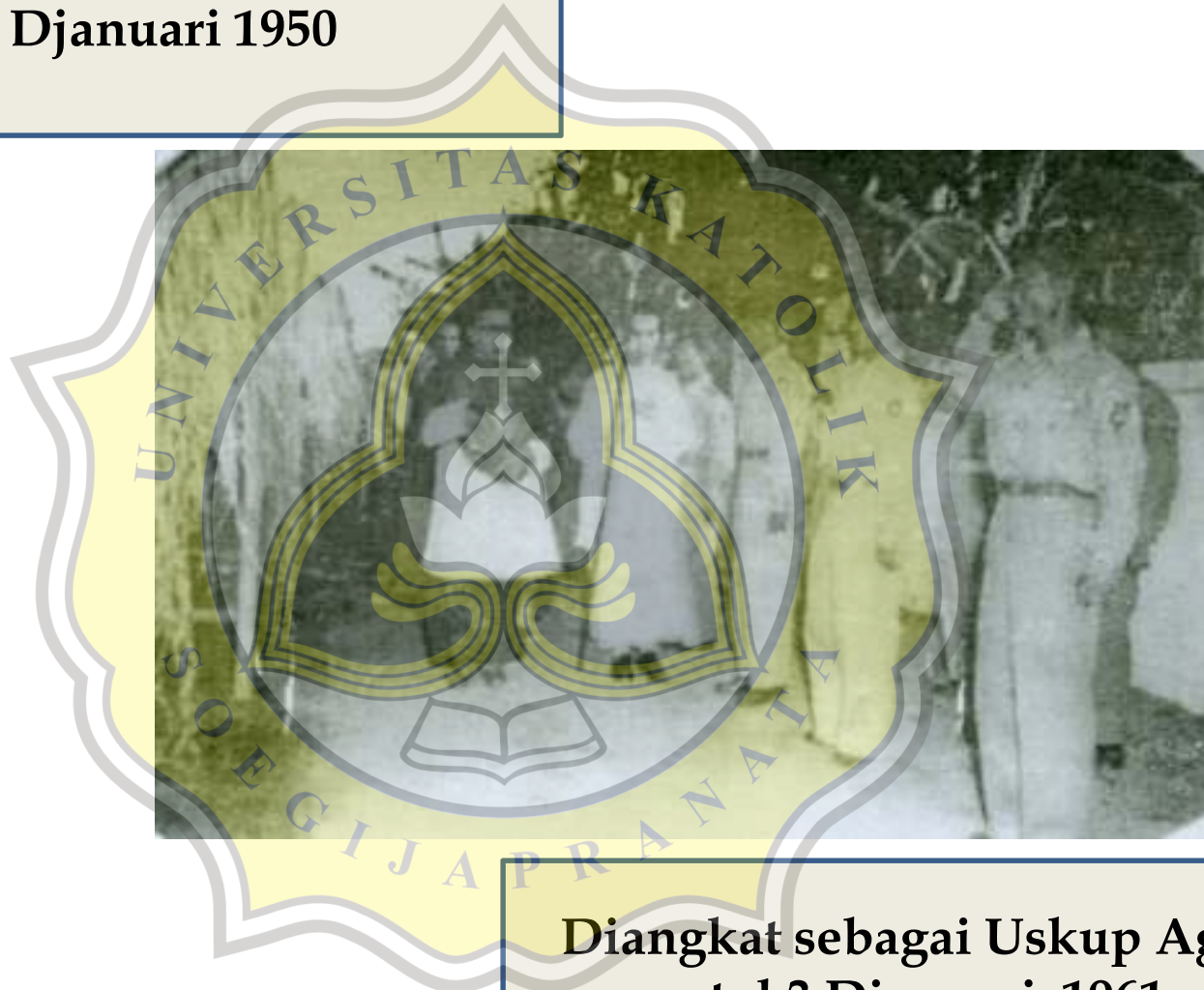
Gereja Katolik dengan umatnya sungguh-sungguh:

- bermanfaat untuk Negara dan Rakyat Indonesia
- berguna untuk perkembangan Nusa dan Bangsa
- dengan gagah berani turut serta dalam mengisi kemerdekaan, jang telah diperolehnja dengan keamanan, kesedjahteraan dan kemakmuran, baik djasmani maupun rohani

KEKATOLIKAN DAN KEBANGSAAN

- wajib mendalami, menjabarkan dan memperjuangkan perwujudan Pancasila dasar negara kita
- Kami sangatlah menginginkan, agar saudara-saudaraku kaum pegawai, pekerja dan buruh katolik, petani, pedagang dan apapun juga kedudukannya dalam masyarakat, merupakan suatu pelopor dan penggerak akan adanya suatu front sosial yang kokoh kuat, meliputi segala macam golongan dan lapisan, berdasarkan keadilan dan cinta kasih Katolik, **berwadahkan Pancasila**

**Diangkat sebagai Uskup A.P.R.I.
tgl. 18 Djanuari 1950**



**Diangkat sebagai Uskup Agung
tgl 3 Djanuari 1961**



**Kepres No. 152 Tahun 1963
tgl. 26 Djuli 1963 sebagai
Pahlawan Nasional**

KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA, Jakarta
No. 152 Tahun 1963

MEMORANDUM

MEMORANDUM KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
TANGGAL 26 JULI 1963
MATERI: PENGHARGAIAN DAN PENYATAAN KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
SEBAGAI PAHLAWAN NASIONAL TAHUN 1963

KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
JALAN SUDIRTA
JAKARTA

MEMORANDUM
MATERI : PENGHARGAIAN DAN PENYATAAN KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
SEBAGAI PAHLAWAN NASIONAL TAHUN 1963

1. MEMORANDUM KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
TANGGAL 26 JULI 1963
MATERI : PENGHARGAIAN DAN PENYATAAN KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
SEBAGAI PAHLAWAN NASIONAL TAHUN 1963

2. MEMORANDUM KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
TANGGAL 26 JULI 1963
MATERI : PENGHARGAIAN DAN PENYATAAN KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
SEBAGAI PAHLAWAN NASIONAL TAHUN 1963

3. MEMORANDUM KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
TANGGAL 26 JULI 1963
MATERI : PENGHARGAIAN DAN PENYATAAN KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
SEBAGAI PAHLAWAN NASIONAL TAHUN 1963

4. MEMORANDUM KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
TANGGAL 26 JULI 1963
MATERI : PENGHARGAIAN DAN PENYATAAN KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
SEBAGAI PAHLAWAN NASIONAL TAHUN 1963

5. MEMORANDUM KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
TANGGAL 26 JULI 1963
MATERI : PENGHARGAIAN DAN PENYATAAN KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
SEBAGAI PAHLAWAN NASIONAL TAHUN 1963

6. MEMORANDUM KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
TANGGAL 26 JULI 1963
MATERI : PENGHARGAIAN DAN PENYATAAN KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
SEBAGAI PAHLAWAN NASIONAL TAHUN 1963

7. MEMORANDUM KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
TANGGAL 26 JULI 1963
MATERI : PENGHARGAIAN DAN PENYATAAN KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
SEBAGAI PAHLAWAN NASIONAL TAHUN 1963

8. MEMORANDUM KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
TANGGAL 26 JULI 1963
MATERI : PENGHARGAIAN DAN PENYATAAN KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
SEBAGAI PAHLAWAN NASIONAL TAHUN 1963

9. MEMORANDUM KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
TANGGAL 26 JULI 1963
MATERI : PENGHARGAIAN DAN PENYATAAN KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
SEBAGAI PAHLAWAN NASIONAL TAHUN 1963

10. MEMORANDUM KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
TANGGAL 26 JULI 1963
MATERI : PENGHARGAIAN DAN PENYATAAN KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
SEBAGAI PAHLAWAN NASIONAL TAHUN 1963

11. MEMORANDUM KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
TANGGAL 26 JULI 1963
MATERI : PENGHARGAIAN DAN PENYATAAN KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
SEBAGAI PAHLAWAN NASIONAL TAHUN 1963

12. MEMORANDUM KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
TANGGAL 26 JULI 1963
MATERI : PENGHARGAIAN DAN PENYATAAN KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
SEBAGAI PAHLAWAN NASIONAL TAHUN 1963

13. MEMORANDUM KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
TANGGAL 26 JULI 1963
MATERI : PENGHARGAIAN DAN PENYATAAN KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
SEBAGAI PAHLAWAN NASIONAL TAHUN 1963

14. MEMORANDUM KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
TANGGAL 26 JULI 1963
MATERI : PENGHARGAIAN DAN PENYATAAN KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
SEBAGAI PAHLAWAN NASIONAL TAHUN 1963

15. MEMORANDUM KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
TANGGAL 26 JULI 1963
MATERI : PENGHARGAIAN DAN PENYATAAN KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
SEBAGAI PAHLAWAN NASIONAL TAHUN 1963

16. MEMORANDUM KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
TANGGAL 26 JULI 1963
MATERI : PENGHARGAIAN DAN PENYATAAN KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
SEBAGAI PAHLAWAN NASIONAL TAHUN 1963

17. MEMORANDUM KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
TANGGAL 26 JULI 1963
MATERI : PENGHARGAIAN DAN PENYATAAN KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
SEBAGAI PAHLAWAN NASIONAL TAHUN 1963

18. MEMORANDUM KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
TANGGAL 26 JULI 1963
MATERI : PENGHARGAIAN DAN PENYATAAN KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
SEBAGAI PAHLAWAN NASIONAL TAHUN 1963

19. MEMORANDUM KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
TANGGAL 26 JULI 1963
MATERI : PENGHARGAIAN DAN PENYATAAN KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
SEBAGAI PAHLAWAN NASIONAL TAHUN 1963

20. MEMORANDUM KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
TANGGAL 26 JULI 1963
MATERI : PENGHARGAIAN DAN PENYATAAN KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
SEBAGAI PAHLAWAN NASIONAL TAHUN 1963

**Kepres / Panglima Tertinggi ABRI No. 223/AB-AD Tahun 1964
tgl. 17 Desember 1964 sebagai Djenderal TNI Kehormatan**



**Dimakamkan di TMP Giri Tunggal
Semarang tgl. 30 Djuli 1963
Nomor 632**

MAKAM PAHLAWAN NASIONAL MGR. A. SOEGIJAPRANATA, SJ.



BAGIAN III

PENGGALIAN, SOSIALISASI, DAN INTERNALISASI NILAI



**THE
SOEGIJAPRANATA
INSTITUTE**

- “Pusat kajian yang memfokuskan diri pada peran Gereja dalam mewujudkan keindonesiaan”
- Pusat kajian yang “mengembangkan dan mempertajam dimensi kekatolikan UNIKA”



**THE
SOEGIJAPRANATA
INSTITUTE**



Unika
SOEGIJAPRANATA
Talenta pro patria et humanitate

- Pusat yang secara khusus berperan menggali dan menginternalisasikan nilai-nilai Soegijapranata agar menjadi roh yang menggerakkan kehidupan institusi dan warga Unika SOEGIJAPRANATA.

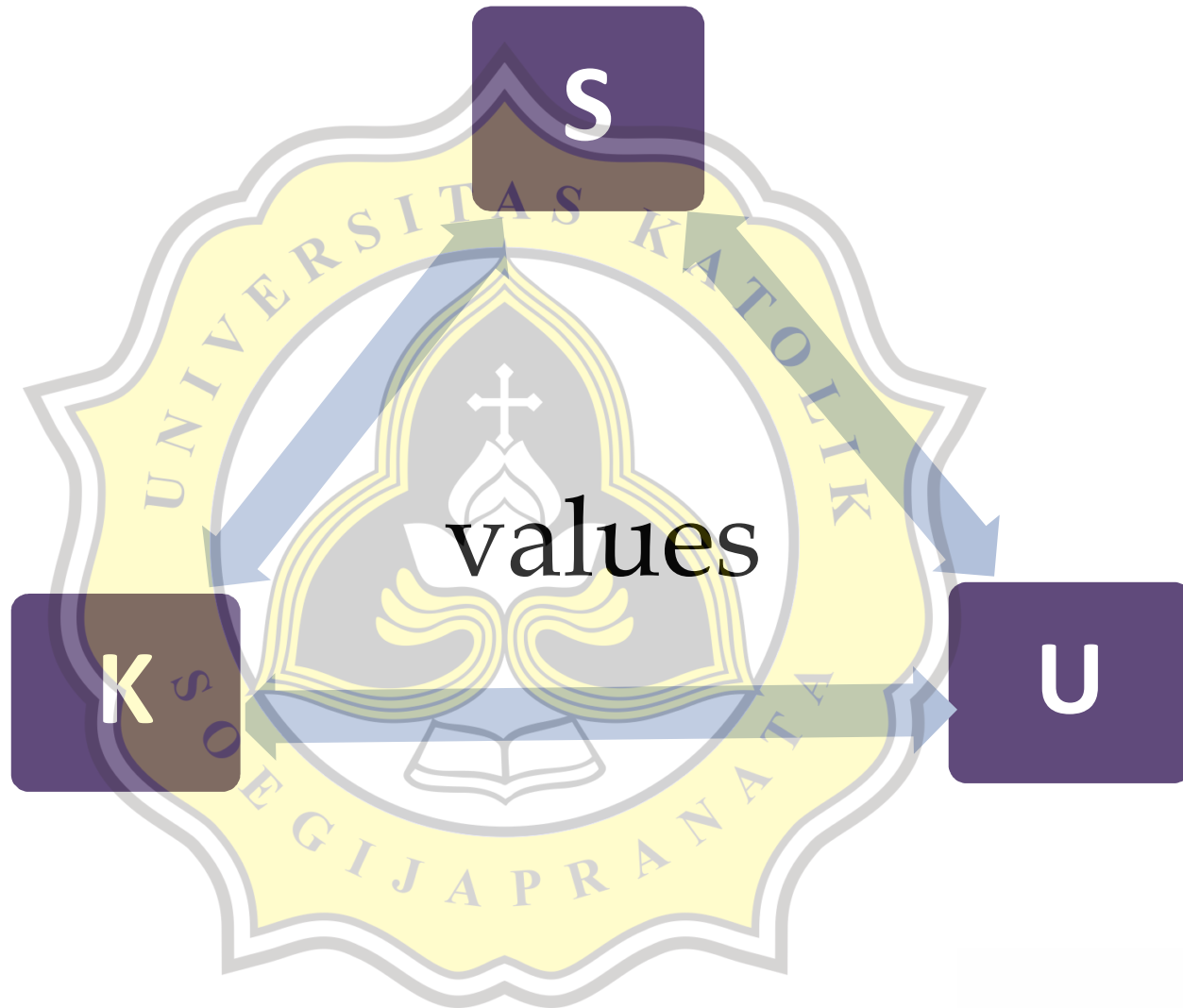
VISI TSI

**“Menjadi penjaga nilai-nilai hidup
Mgr. Albertus Soegijapranata, SJ”**



MISI TSI

1. Melakukan kajian dokumen Soegijapranata dan mempublikasikannya
2. Menggali, mengumpulkan, membuat dan mempublikasikan artefak
3. Melaksanakan dan atau mendukung kegiatan internalisasi nilai
4. Menjadi kekuatan untuk meningkatkan kualitas iman umat Katolik dan ikut serta membangun ke-Indonesia-an



R
I
A
P

RELIGIUSITAS
(Religiosity)

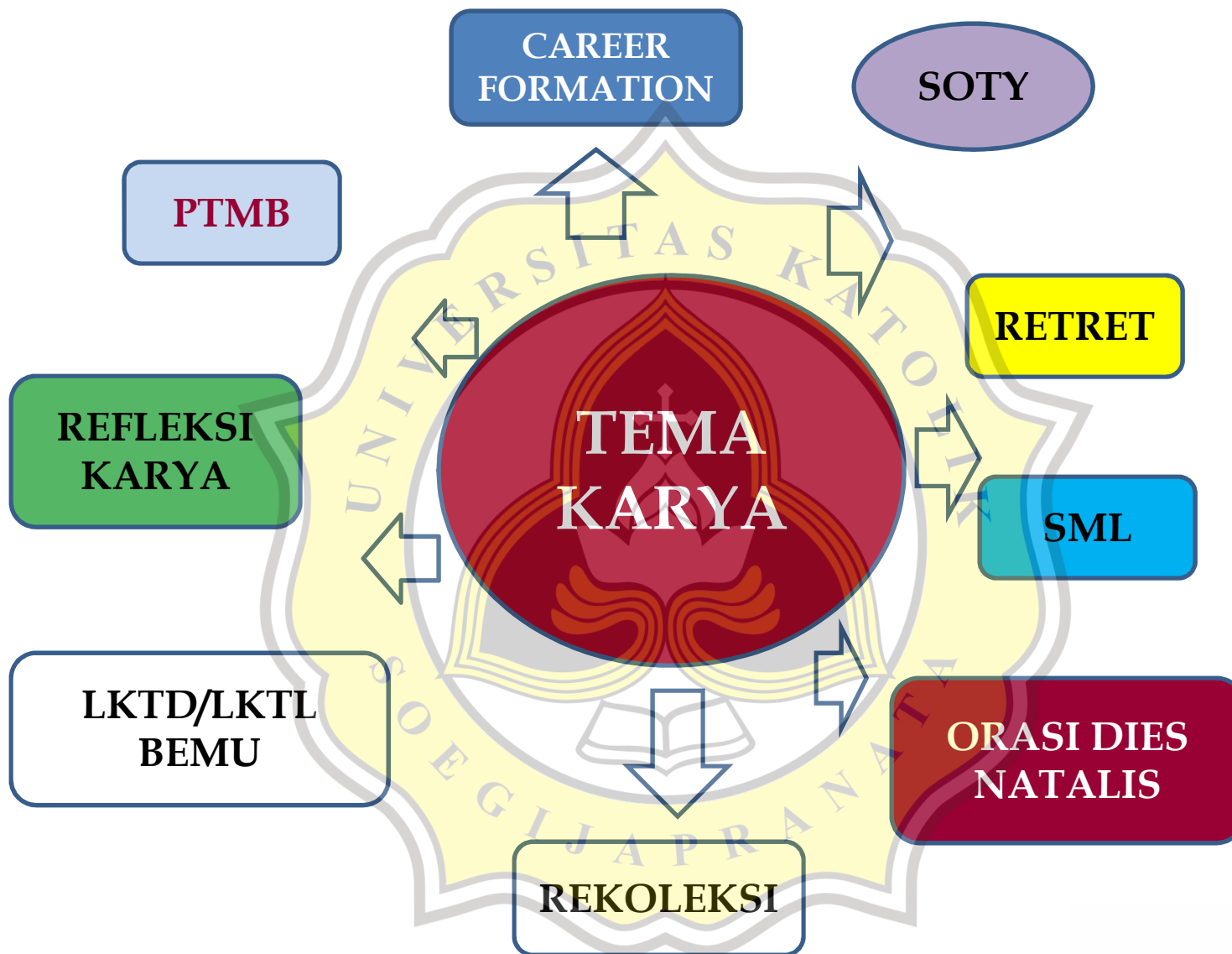
INTEGRITAS
(Integrity)

ANTUSIAS
(Enthusiasm)

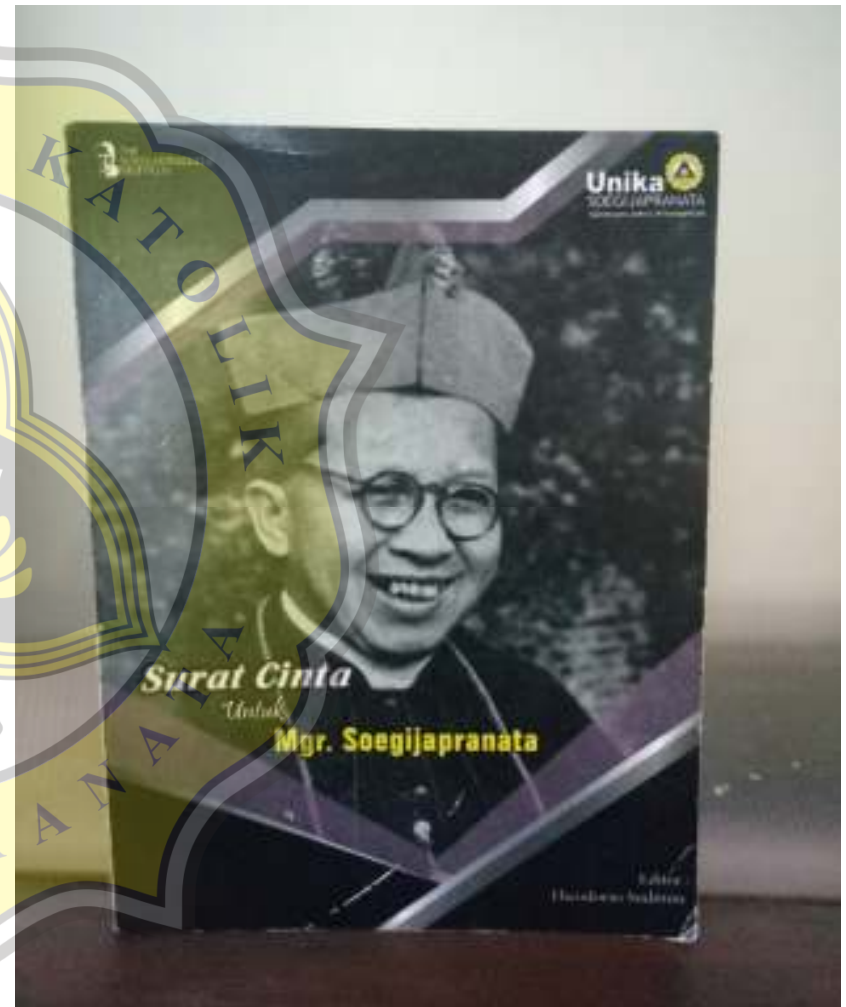
PEDULI
(Compassion)

T
E
M
A

K
A
R
Y
A



PUBLIKASI



PUBLIKASI



SOEGIJAPRANATA
INSTITUTE



SOEGIJAPRANATA
Talenta pro patria et humanitate

PUBLIKASI



TEMA KARYA

TRADISI TEMA KARYA

2010/2011	Kasih akan Tanah Airku
2011/2012	Keberagaman adalah Kurnia
2012/2013	Sekolah Hati Pijari Negeri
2013/2014	Integritas untuk Kemanusiaan
2014/2015	Membangun Kemanusiaan (<i>Nurturing Humanity</i>)
2015/2016	Ugahari Mandiri
2016/2017	Peduli, Aktif, dan Bermakna.
2017/2018	Transformasi Inspiratif
2018/2019	Keterlibatan Sinergis
2019/2020	Integritas Ekologis



**TEMA KARYA 2019/2020
"INTEGRITAS EKOLOGIS"**

DASAR TEMA KARYA 2019/2020

1. Ensiklik Paus Fransiskus “Laudato Si”
2. PIP Unika Soegijapranata “Eco Settlement”
3. Pesan Mgr. A. Soegijapranata, SJ (1960):
“Marilah di dalam lingkungan tempat tinggal/pekerjaan kita menjadi orang yang berarti, orang yang turut menentukan, berdasarkan prinsip-prinsip kita; jangan hanya turut gelombang, amem.....mlempem.”

INTEGRITAS

- integritas (integrity) adalah : (a) konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.
- integritas dikaitkan secara erat dengan kejujuran dan kebenaran tindakan seseorang yang berlawanan dengan sikap munafik

Mgr. Albertus Soegijapranata, SJ (1956):
“Gemblenglah mereka dengan teladanmu, dengan perkataan dan tindakanmu agar mereka memiliki watak, bertabiat dan berperangai yang kukuh dan teguh, kepribadian yang kokoh, dan teguh sehingga mampu menghadapi dan menanggung segala kesulitan dan tipu daya mana pun yang akan menghancurkan warisan bangsa dan leluhur kita. Juga agar mereka berani melawan segala usaha yang akan merusak sopan santun dan tata susila juga membongkar berbagai fitnah yang menyepelkan watak satria, tulus dan sederhana.”

INTEGRITAS EKOLOGIS

- semangat keterlibatan aktif dan berkelanjutan bagi keluarga besar Universitas Katolik Soegijapranata untuk berpikir, berafeksi, dan bertindak untuk ikut serta menjawab persoalan bangsa dan negara
- menginternalisasi dan mengimplementasikan semangat *Laudato Si*, merawat bumi sebagai rumah kita bersama dengan suka cita

- Gerakan untuk mencintai dan merawat bumi serta kepedulian untuk mengajak warga Universitas Katolik Soegijapranata secara konkrit melakukan aksi “**PancaR (5R)**” (*Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin*)”.
- Aksi tersebut merupakan tindakan dalam merawat ibu secara konsisten dan bertanggungjawab.
- Talenta pro patria et humanitate.

Pertanyaan Refleksi

1. Menurut pengamatan Anda praktek-praktek baik apa yang sudah ada di Unika Soegijapranata ?
2. Komitmen pribadi macam apa yang akan Anda lakukan selama bergabung dengan Unika ?
3. Sebagai bagian dari Institusi Unika Soegijapranata, keterlibatan macam apa yang Anda akan lakukan?

Matur Nuwun

